

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh *size* dan *Return On Assets* secara simultan dan parsial terhadap pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009 sampai dengan 2011. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan dengan total

observasi sebanyak 123 observasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial (*CSR*) sektor industri manufaktur di BEI. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Hasil juga menemukan bahwa Tingkat profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial pada industri manufaktur di BEI. Hasil ini dapat diartikan semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin luas dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial

Kata Kunci : *Ukuran perusahaan, profitabilitas, pengungkapan informasi sosial*